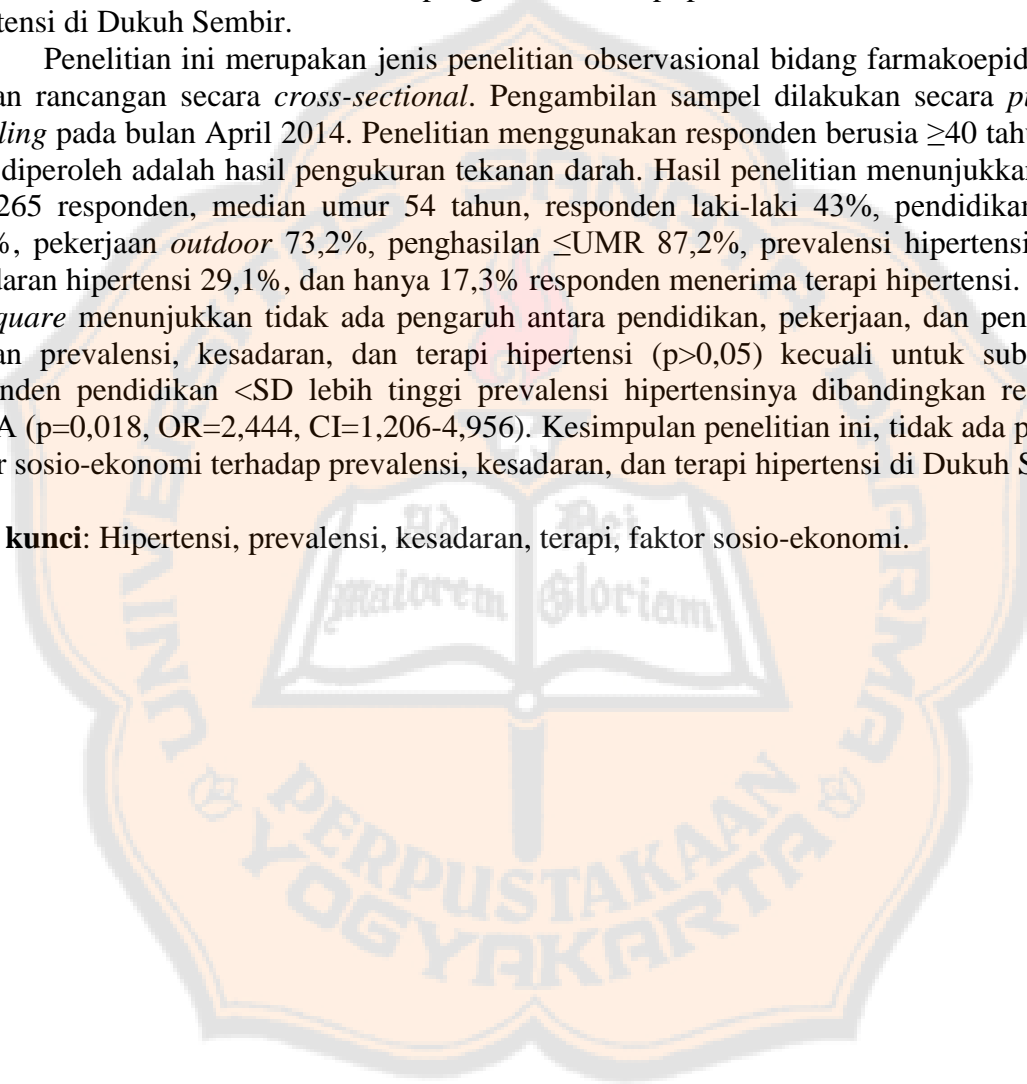


INTISARI

Hipertensi adalah kondisi meningkatnya tekanan darah secara persisten terhadap dinding arteri sehingga pada akhirnya dapat menyebabkan masalah kesehatan. Umumnya peningkatan tekanan darah terjadi dengan bertambahnya usia. Selain usia, hipertensi juga dipengaruhi oleh faktor sosio-ekonomi meliputi pendidikan, pekerjaan, dan penghasilan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengobservasi proporsi prevalensi, kesadaran, dan terapi responden hipertensi serta melakukan kajian faktor sosio-ekonomi. Hipotesis dari penelitian ini adalah faktor sosio-ekonomi berpengaruh terhadap prevalensi, kesadaran, dan terapi hipertensi di Dukuh Sembir.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian observasional bidang farmakoepidemiologi dengan rancangan secara *cross-sectional*. Pengambilan sampel dilakukan secara *purposive sampling* pada bulan April 2014. Penelitian menggunakan responden berusia ≥ 40 tahun. Data yang diperoleh adalah hasil pengukuran tekanan darah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 265 responden, median umur 54 tahun, responden laki-laki 43%, pendidikan \leq SMP 83,4%, pekerjaan *outdoor* 73,2%, penghasilan \leq UMR 87,2%, prevalensi hipertensi 55,8%, kesadaran hipertensi 29,1%, dan hanya 17,3% responden menerima terapi hipertensi. Analisis *chi-square* menunjukkan tidak ada pengaruh antara pendidikan, pekerjaan, dan penghasilan dengan prevalensi, kesadaran, dan terapi hipertensi ($p > 0,05$) kecuali untuk sub-analisis responden pendidikan <SD lebih tinggi prevalensi hipertensinya dibandingkan responden \geq SMA ($p = 0,018$, OR=2,444, CI=1,206-4,956). Kesimpulan penelitian ini, tidak ada pengaruh faktor sosio-ekonomi terhadap prevalensi, kesadaran, dan terapi hipertensi di Dukuh Sembir.

Kata kunci: Hipertensi, prevalensi, kesadaran, terapi, faktor sosio-ekonomi.



ABSTRACT

Hypertension is a condition of increasing blood pressure persistently against the artery walls that can eventually cause health problems. Generally, blood pressure increase caused by age. Hypertension is also influenced by socio-economic factors including education, occupation, and income. The purpose of this study was to observe the proportion of prevalence, awareness, and therapy of hypertensive respondents and carried out the study of socio-economic factors. The hypothesis is socio-economic factors influence the prevalence, awareness, and therapy of hypertension in *Dukuh Sembir*.

The type of study is observational field pharmacoepidemiology with the cross-sectional design. This study involving respondents aged ≥ 40 year, based on purposive sampling type. The data obtained by measuring blood pressure. The results showed that among 265 respondents, median age 54 years, male respondents 43%, \leq SMP education 83,4%, outdoor occupation 73,2%, \leq UMR income 87,2%, prevalence of hypertension 55.8%, awareness of hypertension 29.1%, and 17.3% of respondents receiving therapy. Chi Square analysis showed that there was no influence between education, occupation, and income with prevalence, awareness, and therapy of hypertension ($p > 0.05$), except for the sub-analysis of respondents education $< SD$ higher prevalence of hypertension compared with respondents education $\geq SMA$ ($p = 0,018$, $OR = 2,444$, $CI = 1,206-4,956$). In conclusion, there was no influence of socio-economic factors towards prevalence, awareness, therapy of hypertension in *Dukuh Sembir*.

Keywords: Hypertension, prevalence, awareness, therapy, socio-economic factors.

